



Cerdas Cegah KekerdSdn Seksual



Cerdas Cegah KekerdSdn Seksual

Judul:

CERDAS CEGAH KEKERASAN SEKSUAL

Cetakan Pertama Tahun 2018

Buku ini merupakan buku yang ditujukan untuk pembaca usia remaja. Buku ini adalah produk dari Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diharapkan buku ini dapat menumbuhkan lebih banyak minat baca pada anak dan remaja. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan
Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman
Gedung C Lt. 13 Senayan Jakarta 10270
Telepon: 021-2527664

Pengarah
Penanggung Jawab
Penyusun
Penelaah
Ilustrator
Penata Letak
Sekretariat

: Sukiman
: Nanik Suwaryani
: Diena Haryana, Nanik Suwaryani Aria Ahmad M.,
Poerwanto, Asih Priamsari, Anik Budi Utami
: Rita Pranawati, Zoya Dianasthika Amirin,
Agus Saptono, Adi Sutrisno, Puspa Safitrie
: Anggita Junica
: Anggita Junica
: Emmi Dhamayanti, Badarusalam, Atih Jumiarsih,
Linang Wahyu Sirejeki, Justina Esti Utami,
Parluhutan L. Manik

ISBN: 978-602-427-247-0

Sambutan

Anak-anak yang Bapak sayangi,

Seiring dengan masa perkembangan kalian, ada begitu banyak ancaman yang harus diwaspadai, salah satunya adalah kekerasan seksual. Akhir-akhir ini seringkali kita dengar berbagai kejadian tindak kekerasan seksual yang dialami oleh remaja seperti kalian baik laki-laki maupun perempuan. Pelaku kekerasan bisa siapa saja, baik yang dikenal maupun tidak dikenal. Kekerasan seksual bisa terjadi dalam beragam bentuk. Dampaknya sangat buruk bagi masa depan kalian. Untuk itu melalui buku ini, kalian akan mendapatkan berbagai informasi tentang kekerasan seksual, cara melindungi diri darinya, dan cara untuk memberikan dukungan bagi teman yang mengalaminya. Kalau ada yang tidak kamu pahami dari buku ini, tanyalah kepada teman, kakak, guru, atau Ayah Bundamu. Semoga kalian menjadi remaja-remaja utama yang selalu bahagia, berprestasi, dan juga peduli.

Booklet ini berisi informasi tentang kekerasan seksual yang dapat membantumu untuk mewas di diri terhadap kekerasan seksual, termasuk bagaimana kamu dapat membantu dan mendampingi temanmu yang mengalami kekerasan seksual.

Salam, literasi,

Sukiman
Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Daftar Isi

Daftar isi **iv**

Salam cerdas **V**

Yuk kenali apa itu pelecehan, kekerasan
dan eksplorasi seksual **2**

Dampak dan ciri-ciri kekerasan
seksual terhadap anak **22**

Melindungi diri dari
kekerasan seksual **30**

Tips melindungi diri **34**

Mendampingi teman yang
mengalami kekerasan seksual **42**

Alamat rujukan **48**

Salam Cerdas!

| Kamis, 4 April

Akhir-akhir ini kita mendengarkan begitu banyak kasus yang terungkap di media masa tentang anak dan remaja yang mengalami kekerasan seksual. Kebanyakan pelaku adalah orang-orang yang dekat dengan anak.

Untuk mencegah kekerasan seksual, kamu perlu waspada dan cerdas agar tidak terjebak dalam perangkap orang-orang yang bermaksud memanfaatkan kamu secara seksual.

Tahukah kamu?
Hasil survey berbasis sekolah
pada anak SMP dan SMA
tahun 2015 (Kemenkes,2017)

**5,2% anak laki-laki &
3,5% anak perempuan**

pernah dipaksa melakukan
hubungan seksual.

Jangan sampai itu terjadi
padamu.



Yuk kendali
dpa itu pelecehan,
kekerasan, dan
eksploitasi seksual





Pelecehan

seksual

Tindakan, ucapan, sentuhan dan sikap yang membuat kamu tidak nyaman yang bersifat seksual.

Kekerasan

seksual

Tindakan pemaksaan atau bujukan pada anak untuk melakukan segala bentuk sentuhan fisik di area dada, kelamin, anus, dan anggota tubuh lainnya atau memasukkan, menyentuh alat kelamin sendiri atau orang lain yang menimbulkan ketidaknyamanan atau rasa sakit.



Eksplorasi

seksual

Tindak pidana dimana pelaku bisa orang dewasa atau anak yang memanfaatkan kamu secara seksual untuk keuntungan materiil bagi dirinya.

Contoh: melacurkan anak, perdagangan anak, pornografi anak, maupun untuk kepuasan seksualnya.



PERINGATAN

pelecehan, kekerasan, dan eksplorasi seksual bisa terjadi di dunia nyata maupun di dunia maya

Seperti
dpa ya..
kekerdSdn
seksual
di kehidupan
nyata?



Siapa saja pelakunya?

Lalu, apa saja bentuknya?

Di mana ya terjadinya?





Apa Saja bentuk-bentuknya?

Verbal

Berkomentar tentang anggota tubuh atau menanyakan hal-hal yang bersifat seksual yang membuat orang lain tidak nyaman



Fisik

Sentuhan atau rabaan terhadap bagian-bagian tubuh pribadi

Memperlihatkan alat kelamin

Memaksa dan/atau membujuk agar anak memperlihatkan bagian-bagian tubuh pribadi

Memaksa atau membujuk anak agar menyentuh atau memainkan alat kelamin orang lain

Memaksa melakukan hubungan seksual (pemeriksaan)



Bagaimana
dengan
kekerdSdn
seksual
di dunia
madya ?



Siapa saja
pelakunya?

Apa saja
bentuknya?

Siapa saja pelakunya?

Oknum yang tidak dikenal

Oknum yang dikenal
(misalnya anggota keluarga,
warga sekolah, supir,
teman sebaya, pedagang)

Apakah
bentuknya?

Bujuk rayu (*Grooming*)

Pesan-pesan seksual
(*Sexting*)

Eksplorasi seksual online
(*online sexual exploitation*)

Bujuk rayu (*Grooming*)

- Mengajak kamu berteman
- Menjalin hubungan yang erat secara emosi
- Mengarahkan kamu melakukan kegiatan seksual



Mulai dari

- ★ Menanyakan kabar, aktivitas dan memberi perhatian yang membuat kamu nyaman dan percaya
- ★ Sering memuji
- ★ Meminta mengirimkan foto-foto seksual

Pesan-pesan seksual (Sexting)

Menerima dan mengirimkan pesan-pesan, foto-foto, dan video yang bernuansa seksual

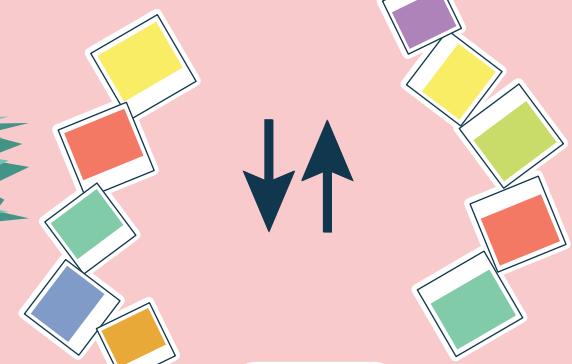
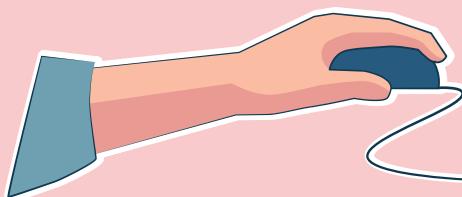
Eksloitasi seksual online (online sexual exploitation)

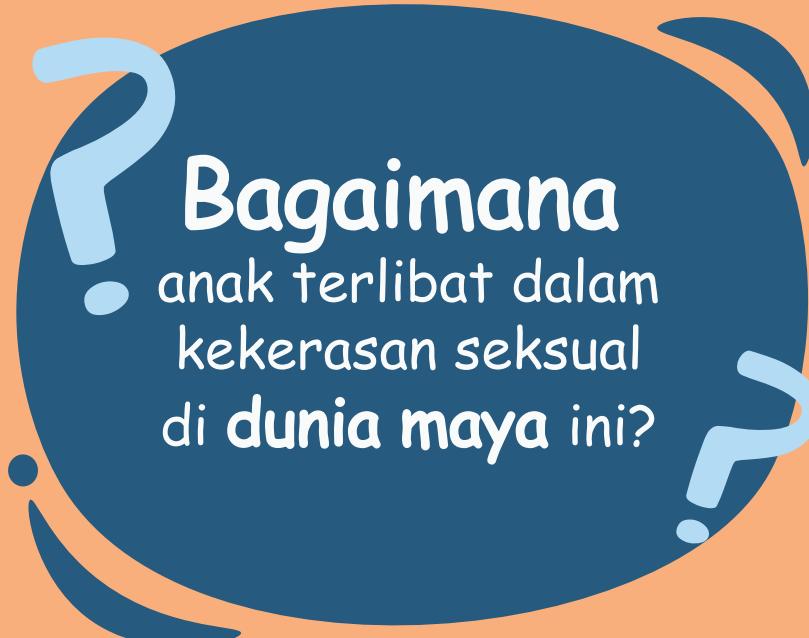
Membujuk kamu untuk berfoto dan membuat video-video vulgar dengan atau tanpa imbalan

KIRIM



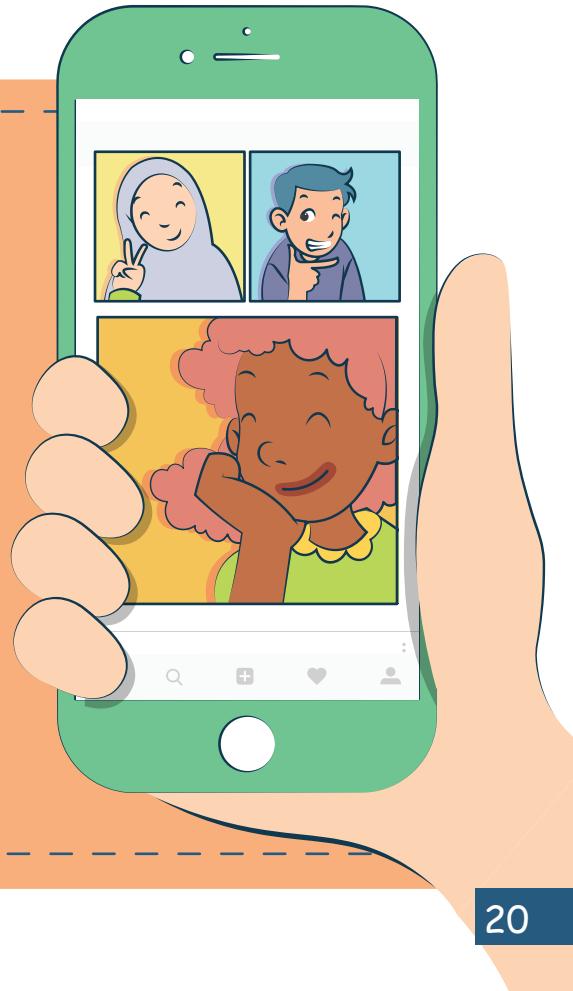
TERIMA





Bagaimana
anak terlibat dalam
kekerasan seksual
di dunia maya ini?

- Sering mengunggah foto •
- Membalas pesan dari orang yang tidak dikenal
- Menulis status yang menarik perhatian •
- Menerima ajakan menjadi teman dari orang yang tidak dikenal
- Terlibat dalam bujuk rayu dan membalas menanggapi pesan seksual dari "seseorang di media sosial" (*Grooming dan sexting*)
- Menerima ajakan untuk bertemu di dunia nyata (kopi darat) •



Mari kenali ciri orang
di sekitarmu yang
mengalami kekerasan
seksual!



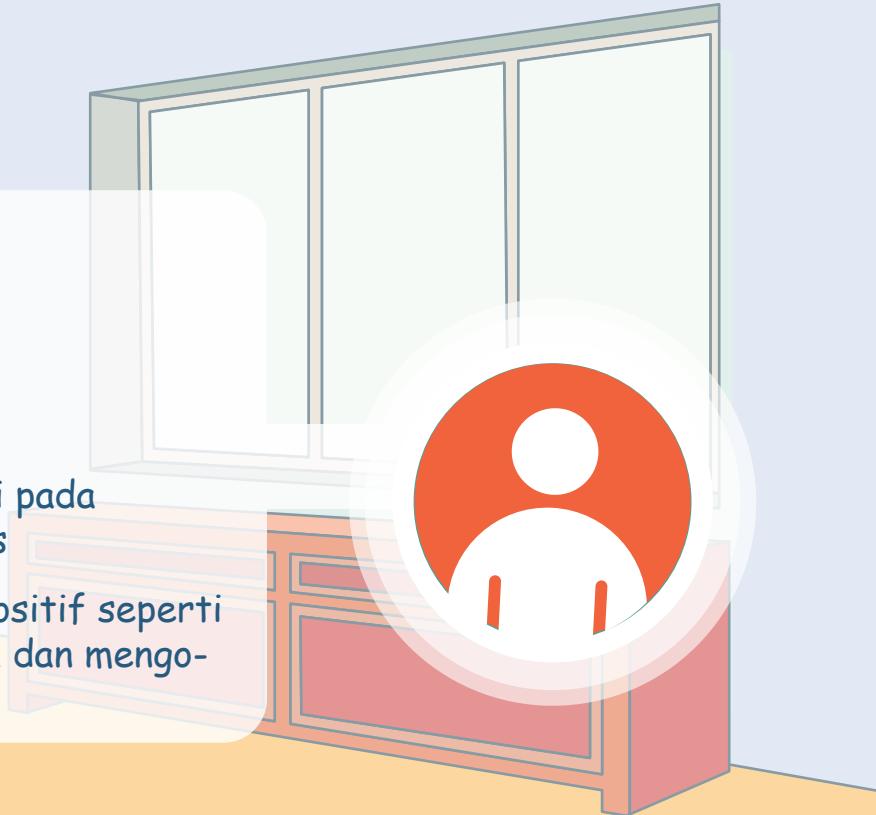
Dampak dan ciri-ciri kekerasan seksual terhadap anak



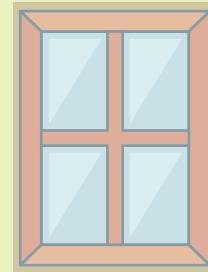
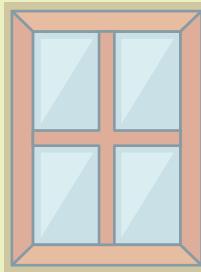
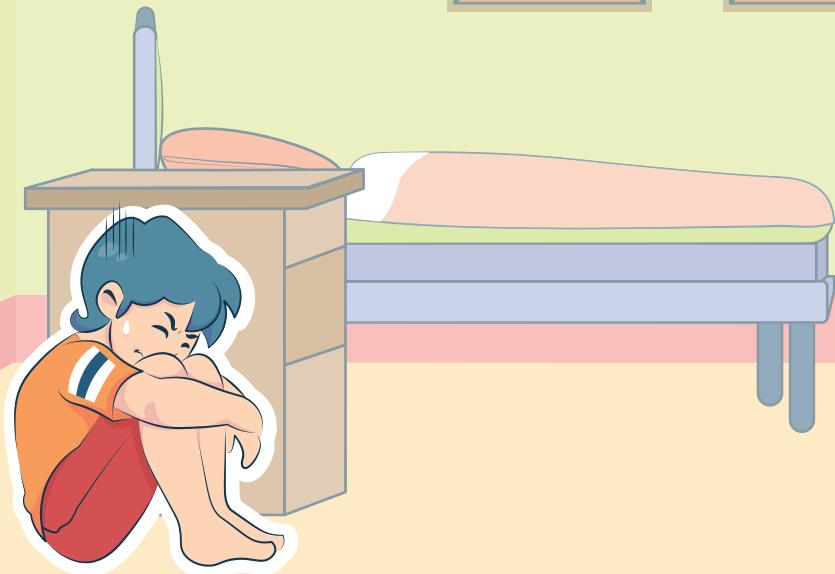
Dampak Fisik



- ★ Gangguan pola tidur
- ★ Gangguan pola makan
- ★ Imunitas menurun
- ★ Ketidaknyamanan, nyeri pada bagian kelamin dan anus
- ★ Kehilangan kebiasaan positif seperti beres-beres, olah raga, dan mengobrol



Dampak Psikologis



- ★ Menghindar dari kegiatan keluarga
- ★ Mudah tersinggung atau cepat marah
- ★ Takut ketemu orang
- ★ Mimpi buruk atau cemas berlebih
- ★ Menyendiri
- ★ Konsentrasi belajar menurun
- ★ Positif dan sensitif berkomunikasi
- ★ Gelisah, rendah diri dan depresi
- ★ Menyakiti dan menyalahkan diri sendiri
- ★ Trauma
- ★ Disorientasi seksual

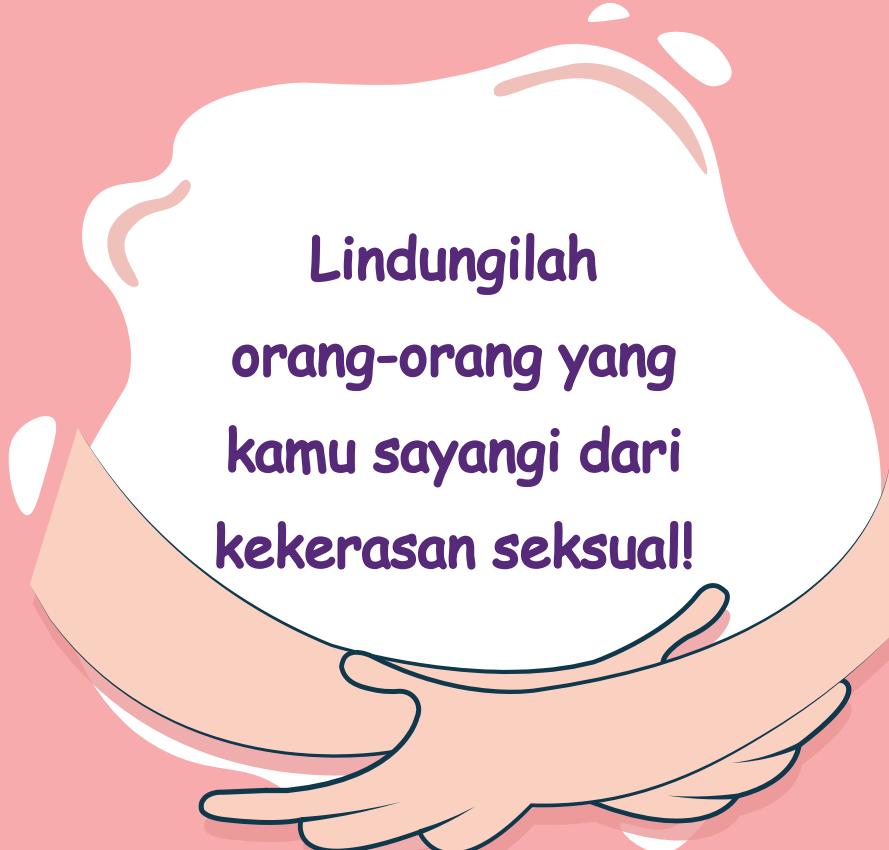


Dampak Sosial



- ★ Malas mengikuti kegiatan sekolah
- ★ Prestasi menurun
- ★ Sering membolos
- ★ Menjauhi teman
- ★ Tawuran, minum-minuman keras
- ★ Membully
- ★ Penyalahgunaan obat terlarang
- ★ Kemungkinan menjadi pelaku kekerasan seksual





Lindungilah
orang-orang yang
kamu sayangi dari
kekerasan seksual!

Melindungi diri
dari kekerasan
seksual





Dekat dengan seluruh anggota keluarga

Komunikasikan dengan ayah bunda tentang kejadian-kejadian di sekitarmu, serta di dunia maya

Terlibat dalam aktivitas bersama anggota keluarga secara rutin, termasuk memberi ide pada orang tua aktivitas mengasyikkan yang kamu dan orang tua sukai

Berpendirian teguh

Sebagai remaja keren, kamu tahu apa yang kamu mau dan batasan yang baik serta buruk buat kamu

Siapapun teman kamu di dunia maya atau nyata, jika ia atau mereka membuat kamu melanggar batas yang baik dan buruk. carilah cara menghindar dengan bijak

ga ah, aku ga tertarik

eh ada video bagus nih! buka deh www.xxx.com





Kamu berhak tahu dan paham mengenai reproduksi dan kesehatan seksual diri kamu

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi digital serta hal baru yang punya potensi merusakmu

Kamu berhak mendapat dukungan moril, fisik, sosial dan hukum jika terjadi pelecehan, kekerasan apalagi eksplorasi seksual terhadap diri kamu



TIPS Melindungi Diri

Tips



Tadi ada yang
megang-megang
aku bu

Ada apa
nak?

1

Kamu berhak merasa
nyaman dengan tubuhmu

2

Sampaikanlah kepada orang
yang kamu percaya bila ada
orang yang berlaku tidak sopan

Paham siapa yang boleh memegang tubuhmu

3

Berpakaianlah yang pantas dan sopan ketika keluar dari kamar mandi atau kamar tidur

4

Waspadalah bahwa pelaku kekerasan seksual terhadap anak seringkali berada di sekitar anak, termasuk di rumah !



Tips



5

Seseorang yang membuatmu
tidak nyaman tak perlu
kau jadikan teman

6

Doronglah sekuat tenaga orang
yang berusaha menyentuhmu
dengan tidak senonoh

Berteriaklah dengan kencang bila ia terus memaksa menyentuhmu

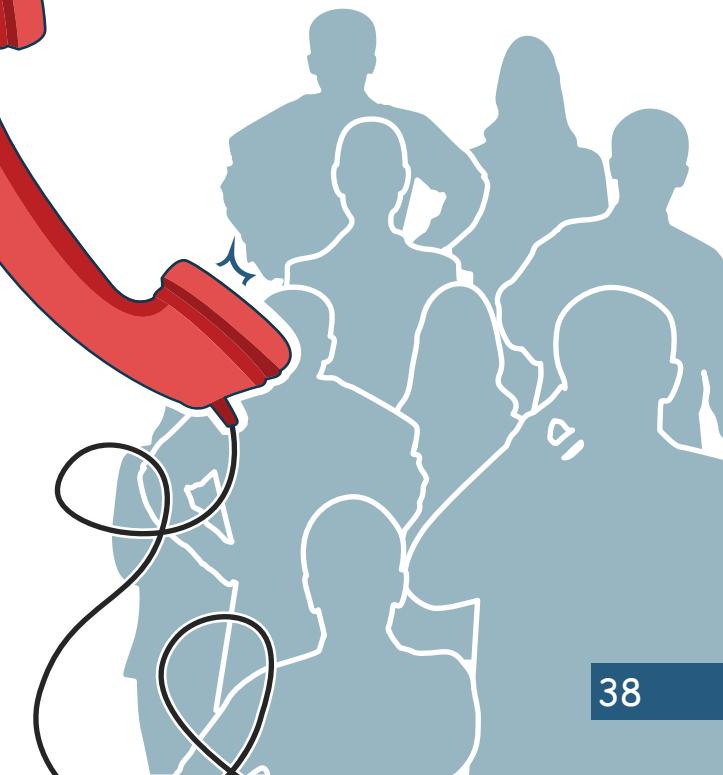
7

Berlariyah menuju kerumunan orang banyak dan segeralah meminta pertolongan

8

Mintalah teman untuk menemanimu saat pergi ke tempat-tempat terpencil di wilayah sekolah

9



Tips



1

Jangan berteman dengan orang yang tidak kau kenal di media sosial

2

Tidak mengumbar data pribadimu di internet agar tak digunakan oleh orang-orang yang tidak baik dan berniat jahat padamu

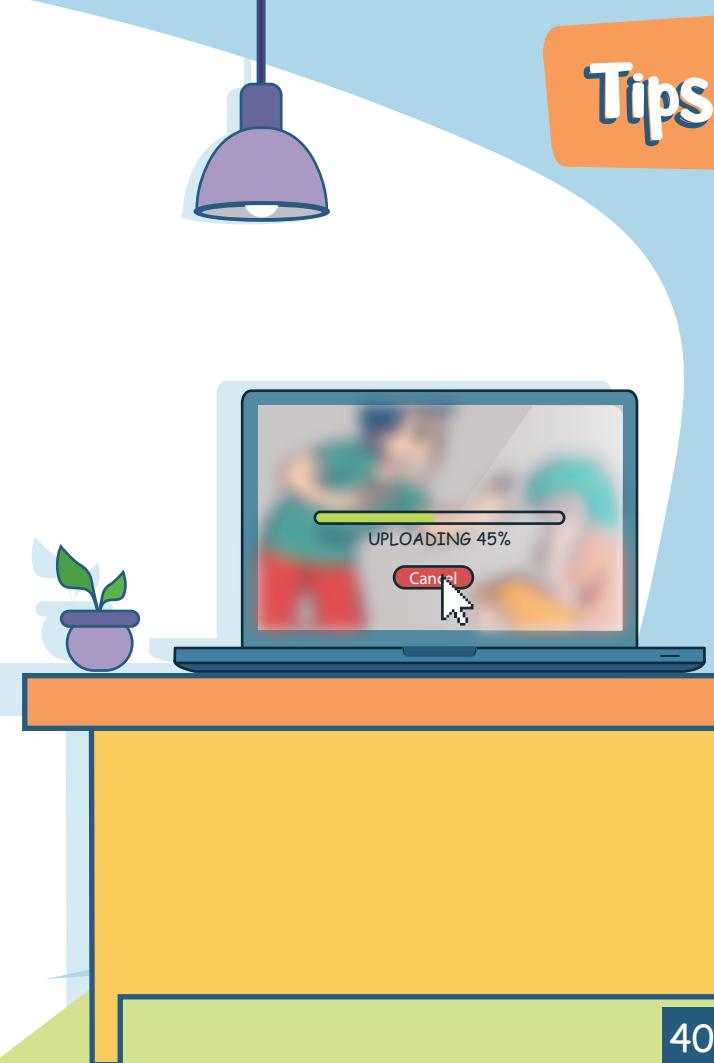
3

Jangan memberi password akun di sosial mediamu

4

Tidak menyampaikan di mana kamu berada

- 5 Jangan membuka akun media sosial di gadget (gawai) milik orang lain
- 6 Hanya mengunggah tulisan, gambar, dan video yang positif di media
- 7 Tidak terbujuk oleh rayuan yang mau memanfaatkanmu apapun imbalannya karena kamu jauh lebih berharga





Dukungan dari
sahabat dan keluarga
adalah obat terbaik
bagi korban kekerasan
seksual

Mendampingi teman
yang mengalami
kekerasan seksual





Kamu
kenapa?

Kenali perubahan diri temanmu

Dekati, sapa, dan tanyakan
mengapa akhir akhir ini ia
tampak murung dan bersedih
hati

Mendengarkan cerita temanmu dengan empati

- Tidak menginterupsi, tidak menghakimi
- Bertanya tentang apa yang telah terjadi, namun tidak memaksanya bercerita secara langsung jika ia belum ingin bercerita
- Memberikan saran agar ia terbuka dengan orangtua atau orang dewasa lain yang ia percaya akan masalahnya

jadi seperti itu





Mendampingi dan terus menguatkan

Memotivasinya misalnya dengan:
"Kamu pasti bisa melewati ini
semua karena kamu tidak sendiri..."

Meyakinkan dia bahwa ini bukan
kesalahannya: "Kejadian ini bukan
salahmu, kamu telah jadi korban..."

"Apa yang bisa aku lakukan untuk
meringankan beban kamu?"

Memberinya buku-buku yang
menguatkan semangat hidupnya

Bila pelaku kekerasan seksual adalah orang yang ditemuinya di dunia maya, mintalah dia untuk berhenti berhubungan dengan orang tersebut, dan melaporkan orang tersebut kepada orang tua, guru, pengelola sosial media, profesional, polisi dan lembaga terkait

Mengajaknya berkonsultasi dengan lembaga atau profesional yang tepat untuk membantunya





Tidak membocorkan apa yang dipercayakan teman kita kepada siapapun

Mengajaknya mengikuti kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan suasana hatinya

Alamat Rujukan

PUSKESMAS Terdekat

Polisi: 110

P2TP2A
(Pusat Pelayanan Terpadu
Pemberdayaan Perempuan dan Anak)

KPPP
(Kementerian Pemberdayaan Perempuan
dan Perlindungan Anak)
08212 - 575 - 123

Tak ada seorang pun
yang layak menerima
kekerasan seksual



Bila hal ini telah terjadi pada dirimu, ini bukanlah salahmu! Ini adalah salah orang yang telah mencederaimu dengan sengaja

Bila kamu selama ini aman dan hidup dengan nyaman, sebaiknya kamu terus waspada, agar sepanjang hidupmu selamat dari kekerasan ini. Lindungilah dirimu!

Jadilah remaja yang cerdas, selalu waspada menjaga diri, memiliki semangat hidup dan belajar yang tinggi.

Jadilah remaja yang memiliki empati besar terhadap teman yang terpuruk dengan berusaha mendampinginya untuk mencari pertolongan.

Kontributor naskah

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Ditjen PAUD dan Dikmas:

(subdit.anakremaja@kemdikbud.go.id)

1. Nanik Suwaryani
2. Aria Ahmad Mangunwibawa
3. Poerwanto
4. Anik Budi Utami
5. Asih Priamsari
6. Puspa safitri
7. Adi Sutrisno
8. Agus Saptono

Yayasan Sejiwa

Diena Haryana

Komite Perlindungan Anak

Rita Pranawati

Praktisi/Psikolog

Zoya D. Amirin



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



